

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan dengan mengamati kepadatan jentik *Aedes aegypti* ditinjau dari tempat perkembangbiakan (*House Index*) di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II tepatnya di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan pada tempat perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan menggunakan lembar observasi. Observasi akan dilakukan bertahap yaitu melakukan observasi awal, kemudian dilakukan observasi kembali selama 6-8 hari pada rumah yang negatif pada jentik observasi awal sesuai dengan morfologi perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti*. Maka observasi dilakukan pengulangan terhadap rumah yang negatif jentik pada rentang waktu tersebut.

## **B. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah rumah pada daerah endemis DBD berdasarkan data dari Puskesmas Kotabumi II yaitu di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 1.257 rumah.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Dari Sampel jumlah rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Tanjung Aman maka sampel yang akan diambil ditentukan dengan Pendapat Gay dan Diehl (1992) yang mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

1. Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.
2. Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.
3. Apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per-grup
4. Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per-grup.

$$n = 10\% \text{ populasi}$$

$$n = 10\% \times 1.257$$

$$n = 125,7$$

Sampel yang diteliti berjumlah 125,7 rumah dan kemudian dibulatkan menjadi 126 rumah. Dari jumlah 1.257 rumah yang ada di Kelurahan Tanjung Aman maka sampel yang diambil yaitu sebanyak 126 rumah.

Dikhawatirkan saat pengumpulan data ada rumah yang tidak berpenghuni dan tidak bersedia dilakukan pengamatan maka peneliti mengambil 10% dari jumlah sampel untuk menjadi cadangan. Maka didapat 12,5 lalu disesuaikan oleh peneliti menjadi 13 rumah. Pengambilan sampel yaitu menggunakan cara Simple Random Sampling.

(Notoadmojo 2005:92).

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian yaitu pengambilan sampling secara Simple Random Sampling yaitu, setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, caranya adalah menentukan titik sampel yang pertama secara acak dari daftar nama anggota populasi, kemudian ambil sampel – sampel yang sudah ditentukan.

## **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2022.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Tanjung Aman.

## **B. Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung menggunakan lembar observasi. Dimana penulis akan melakukan penelitian secara langsung kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II khususnya Kelurahan Tanjung Aman karena memiliki tingkat kasus DBD yang tinggi . Data primer dalam penelitian ini adalah mengenai kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada setiap rumah. Pada proses pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh dua orang dengan latar pendidikan yang sama yaitu Ahli Madya Kesehatan Lingkungan yang masing-masing memegang lembar observasi. Ditargetkan per orang dalam satu hari melakukan pengamatan sebanyak 6-7 rumah sehingga data akan terkumpul dalam waktu satu minggu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari Puskesmas Kotabumi II yaitu data mengenai angka kesakitan DBD, data rumah yang akan dijadikan sampel penelitian, serta data ABJ.

### C. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut :

1. Lembar observasi yaitu lembar yang digunakan untuk melakukan penilaian.
2. Gayung digunakan untuk menciduk jentik di air yang dalam.
3. Senter digunakan untuk melihat keberadaan jentik.
4. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
5. Kamera adalah alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi penelitian

### D. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah terkumpul pada penelitian ini kemudian di olah dengan cara lembar observasi yang diisi sesuai dengan keadaan rumah yang disurvei, dan menurut tempat perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* selanjutnya

dimasukkan ke dalam rumus perhitungan HI (*House Index*